

PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA PALEMBANG

Regina Cecilia Harefa
reginaharefa13@gmail.com

Dewi Sri
dewi_sri@ukmc.ac.id

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan informasi akuntansi dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Palembang. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel terdiri dari pengusaha UMKM yang jenis usahanya adalah usaha pedagang yaitu sebanyak 116 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Uji kualitas instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS 22*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Palembang dan variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Palembang.

Kata Kunci: Penggunaan Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, Kinerja UMKM

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of the use of accounting information and financial literacy on business performance in MSMEs in Palembang City. The population in this research is MSMEs in Palembang City. Determining the sample in this research used the purposive sampling method. The sample consisted of MSME entrepreneurs whose type of business was trading, namely 116 respondents. The data used in this research is primary data using a questionnaire. Instrument quality testing was carried out using validity and reliability tests. Data analysis uses multiple linear regression analysis methods. Data processing was carried out using SPSS 22 software. The results of the research showed that the variable use of accounting information had a positive effect on Business Performance in MSMEs in Palembang City and the financial literacy variable had a positive effect on Business Performance in MSMEs in Palembang City.

Keywords: *Use of Accounting Information, Financial Literacy, MSME Performance*

PENDAHULUAN

UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah adalah pondasi terpenting dan memiliki potensi yang sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia (Andriyani dan Sulistyowati, 2021). Berdasarkan data Kemenko Perekonomian (2022) menunjukkan bahwa total UMKM mencapai 99% dari keseluruhan bidang usaha di Indonesia. Tidak hanya itu, UMKM berperan dalam penyerapan tenaga kerja yaitu tercatat mampu menyerap 96,9% tenaga kerja. Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang (2020) juga mengatakan bahwa UMKM Kota Palembang menjadi salah satu kota yang menunjang peningkatan jumlah UMKM di Indonesia.

Seiring dengan meningkatnya jumlah UMKM, usaha yang dijalankan tentu diharapkan dapat membawa keberhasilan bagi usahanya. Keberhasilan UMKM tentu akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan berbagai aspek dalam pembangunan nasional, maka dari itu pemberdayaan UMKM menjadi salah satu prioritas nasional (Kementerian Keuangan RI, 2023). Kinerja UMKM ini merupakan tujuan utama suatu usaha. Dan dalam menjalankan usaha, keberhasilan juga menjadi faktor penting (<https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>). Walaupun secara garis besar UMKM terus bertambah dan meningkat, namun tidak semua usaha yang dijalankan mampu mencapai keberhasilan yang telah ditargetkan.

Oleh sebab itu, dalam memastikan kinerja UMKM tentu setiap UMKM akan dipengaruhi dan didorong dari berbagai faktor yang penting dan menjadi kunci di era saat ini dan sebenarnya menarik untuk dilihat yaitu penggunaan informasi akuntansi. Penggunaan informasi akuntansi mengacu pada pemakaian informasi akuntansi yang menjadi dasar dalam memutuskan berbagai kebijakan guna mencapai kinerja UMKM, termasuk UKM (Chalimi dan Azizah, 2023). Informasi akuntansi tersedia dalam bentuk catatan keuangan dan laporan akuntansi yang akan berfungsi sebagai dasar menetapkan kebijakan dalam menjalankan usaha (Syahadatina dkk., 2022).

Menurut Millati dan Sofwan (2022), penggunaan informasi akuntansi juga dapat menjadi dasar dalam perencanaan, pengelolaan, menentukan keputusan usaha untuk menunjang dan mendukung tercapainya kinerja UMKM. Menurut Syahadatina dkk. (2022), informasi akuntansi mempunyai dampak besar atas kinerja UMKM. Namun pada kenyataannya, terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam penggunaan informasi akuntansi yang sebenarnya penggunaan informasi akuntansi sangat penting dalam rangka mencapai kinerja UMKM (Maya dan Husda, 2024). Penggunaan informasi akuntansi untuk mencapai kinerja UMKM tentu tidaklah cukup, maka juga diperlukan faktor lain, yaitu terkait literasi keuangan yang saat ini sedang ramai diberitakan. Hal ini dikarenakan begitu pentingnya literasi keuangan bagi masyarakat luas terutama bagi UMKM dalam menjalankan usahanya.

Panggabean dkk. (2018) dalam Syamsul dkk. (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan menjadi faktor kunci yang diperlukan pelaku UMKM untuk memfasilitasi pengelolaan usaha agar tercapainya kinerja UMKM. Hal ini sesuai dengan Putri (2020) dalam Syamsul dkk. (2023) yang mengemukakan bahwa

literasi keuangan pelaku UMKM yang memadai akan dapat menciptakan kebijakan keuangan yang akurat untuk mendukung dan keberlanjutan usaha sehingga kinerja UMKM dapat tercapai.

Literasi keuangan di Indonesia meskipun mengalami peningkatan, namun masih dapat dibilang belum cukup tinggi padahal literasi keuangan penting terutama dalam usaha sebagai dasar untuk mengelola keuangan yang lebih baik. Berdasarkan fenomena dan temuan di penelitian terdahulu maka penelitian ini akan membuktikan apakah penggunaan informasi akuntansi maupun literasi keuangan akan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Palembang.

TELAAH PUSTAKA

UMKM merupakan aktivitas usaha yang mempunyai peran yang signifikan untuk menciptakan lapangan kerja dan pemasukan bagi masyarakat Indonesia (Riansyah dan Andayani, 2022). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021, UMKM adalah usaha baik perorangan atau badan yang sesuai standar UMKM, yaitu standar Usaha Mikro: Modal usaha maksimal 1 M dan omset tahunan maksimal 2 M, standar Usaha Kecil: Modal usaha lebih dari 1 M - 5 M dan omset tahunan dari 2 M - 15 M, standar Usaha Menengah: Modal usaha lebih dari 5 M - 10 M dan omset tahunan dari 15 M - 50 M.

Kinerja UMKM (Primiana (2009) dalam Mashuri dkk. (2019)) merupakan kondisi usaha yang merujuk pada kondisi yang akan mempengaruhi keberlangsungan hidup usaha. Menurut Jannah (2015) dalam Riansyah dan Andayani (2022), kinerja UMKM merupakan kondisi dimana usaha memperoleh hasil yang lebih tinggi dari sebelumnya. Arlianto (2014) dalam Firdarini dan Prasetyo (2020) menyatakan bahwa kinerja UMKM dapat tercermin dari peningkatan volume produksi, peningkatan penjualan, peningkatan laba, daya saing tinggi serta usaha yang terus bertumbuh.

Akuntansi adalah proses pengumpulan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan analisis data finansial suatu usaha, sedangkan informasi akuntansi adalah bentuk hasil dari sistem informasi akuntansi yang berupa informasi mengenai data akuntansi (Handayani dkk; 2020). Chalimi dan Azizah (2023) menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi adalah pemakaian data akuntansi yang dapat menjadi dasar dalam memutuskan berbagai kebijakan guna mencapai kesuksesan usaha.

Literasi Keuangan Berdasarkan OJK atau Otoritas Jasa Keuangan menjelaskan bahwa literasi keuangan adalah ilmu dan keahlian yang dimiliki seseorang yang akan mempengaruhi tindakan dalam meningkatkan kualitas penetapan kebijakan dan pengendalian keuangan untuk memperoleh kesejahteraan. Menurut Anggraeni (2016) dalam Muhtar dkk. (2023), literasi keuangan dapat mempengaruhi pola pikir seseorang tentang situasi keuangan, mempengaruhi kebijakan dan pengelolaan keuangan usaha yang tepat.

Millati dan Sofwan (2022) menyatakan bahwa informasi akuntansi dapat menunjang pemilihan keputusan dan mempunyai efek yang penting pada kinerja UMKM, bahkan UMKM. Penggunaan informasi akuntansi menjadi elemen yang fundamental dalam memperoleh kinerja UMKM (Daromes dkk., 2022).

Penggunaan informasi akuntansi ini juga bisa berfungsi untuk memahami bagaimana situasi kesehatan keuangan usaha yang sedang berjalan.

Hal ini mengungkapkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dapat menjadi faktor pendorong terjadinya kinerja UMKM. Terdapat juga penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Daromes dkk. (2022) yang menyimpulkan bahwa penggunaan informasi memiliki berdampak substansial atas kinerja UMKM. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan informasi akuntansi yang tinggi mempunyai peranan yang penting dalam menjalankan sebuah usaha. Oleh sebab itu maka, penelitian ini akan menguji kembali hipotesis:

H1 : Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Palembang.

Literasi keuangan berarti mengetahui cara mengelola uang (Muhar dkk., 2023). Untuk memperoleh keberhasilan, UMKM tentu memerlukan literasi keuangan yang cukup memadai untuk memajukan pengelolaan finansial dengan bijak dalam beraktivitas usaha (Dari dkk., 2022). Panggabean dkk. (2018) dalam Syamsul dkk. (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan menjadi salah satu faktor kunci yang dikuasai pelaku UMKM untuk memfasilitasi pengelolaan usaha agar tercapainya kinerja UMKM.

Terdapat juga penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Dari dkk. (2022) yang menyimpulkan bahwa literasi finansial berdampak penting atas kinerja UMKM di Kota Kualasimpang. Hal ini menjelaskan bahwa literasi Keuangan dapat menjadi faktor pendorong terjadinya kinerja UMKM. Oleh sebab itu maka, penelitian ini akan menguji kembali hipotesis:

H2 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Palembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang ditetapkan. Karena data bersifat kuantitatif, maka teknik untuk menganalisis data menggunakan statistik yang sudah tersedia (Sugiyono, 2019).

Populasi penelitian ini merupakan UMKM di Kota Palembang sesuai standar UMKM berdasarkan PP (Peraturan Pemerintah) No. 7 Tahun 2021. Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa karena besarnya populasi yang belum dapat ditemukan dengan jelas, maka perhitungan besar sampel penelitian ini dibatasi hanya dengan menggunakan rumus *Cochran*.

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5) (0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 96$$

Dimana n adalah jumlah sampel, z adalah harga dalam kurva normal untuk simpangan 5% dengan nilai 1,96, p adalah peluang benar 50% (0,5), q adalah

peluang salah 50% (0,5), sedangkan e adalah Tingkat kesalahan sampel 10% (0,1).

Responden pelaku UMKM di Kota Palembang yang akan mengisi kuesioner dalam penelitian ini adalah pemilik ataupun pengelola. Kuesioner yang disebar sebanyak 140 kuesioner. Untuk dapat mewakili seluruh UMKM di Kota Palembang, maka penyebaran kuesioner dilakukan pada usaha UMKM pada tingkat kecamatan. Jawaban kuesioner menggunakan skala likert 1 – 5.

Untuk pengukuran Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X1) diperoleh dari indikator penggunaan informasi akuntansi yang digunakan dalam penelitian Firdarini dan Prasetyo (2020) menyatakan bahwa Informasi operasi digunakan untuk mengetahui jumlah pembelian persediaan, perhitungan penggajian ke karyawan, dan jumlah penjualan tiap harinya, Informasi akuntansi manajemen digunakan untuk merencanakan pembelian persediaan, dan menjalankan usaha, serta informasi akuntansi keuangan digunakan untuk mengetahui posisi keuangan, dan kenaikan serta penurunan modal usaha.

Untuk pengukuran variabel literasi keuangan (X2) indikator literasi keuangan yang digunakan diperoleh dari penelitian Andriyani dan Sulistyowati (2021), yaitu: pengetahuan keuangan dasar, pemahaman pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi, serta pengetahuan tentang manajemen resiko. Selanjutnya untuk pengukuran variabel kinerja UMKM (Y) diperoleh dari indikator kinerja UMKM yang digunakan dalam penelitian Firdarini dan Prasetyo (2020) yang melihat dari jumlah pelanggan dalam usaha lebih meningkat, volume penjualan dalam usaha terus bertambah, modal usaha mengalami peningkatan, jumlah pembelian persediaan dalam usaha meningkat, dan omset tiap bulan dalam usaha konsisten dan selalu bertambah.

Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS dimana untuk menguji kesahihan kuesioner digunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya untuk menguji model dilakukan Uji asumsi Klasik meliputi Uji Normalitas Residual, Uji Multikolinieritas.

Ghozali (2018) mengungkapkan bahwa uji ini digunakan untuk memeriksa ada tidaknya ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam satu model regresi. Menurut Ghozali (2018), model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ghozali (2018) mengungkapkan bahwa statistik deskriptif merupakan pemberian data yang dilihat dari mean, standar deviasi, varians, minimum, maximum, sum, range, dan memberikan sebuah deskripsi sesuatu data yang sudah diuji validitas dan reliabilitas.

Metode analisis data menerapkan analisis regresi linier berganda dengan nilai signifikansi 0,05. Teknik statistik ini dipakai untuk menguji dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Bentuk perhitungannya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana :

- Y = Kinerja UMKM

- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X1 = Penggunaan Informasi Akuntansi
- X2 = Literasi Keuangan

Ghozali (2018) mengungkapkan bahwa koefisien determinasi merupakan ukuran seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Apabila nilai koefisien determinasi = 0 (adjusted R = 0) berarti variabel bebas (X) tidak dapat menjelaskan variabel terikat (Y), dan jika koefisien determinasi = 1 (adjusted R = 1) berarti variabel bebas (X) dapat menjelaskan variabel terikat (Y).

Ghozali (2018) mengungkapkan bahwa uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian akan dilaksanakan dengan nilai signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$, maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$, maka hipotesis ditolak.

Ghozali (2018) mengungkapkan bahwa uji ini digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel bebas dalam model penelitian layak atau tidak menjelaskan variabel terikat. Pengujian akan dilaksanakan dengan nilai signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka semua variabel bebas layak menjelaskan variabel terikat dan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka semua variabel bebas tidak layak menjelaskan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa kuesioner yang disebarakan sebanyak 140 kuesioner. Penyebaran kuesioner ini terdiri atas 85 kuesioner atau sebesar 61% langsung terjun ke lokasi dan sisanya 55 kuesioner atau sebesar 39% melalui *whatsapp* serta *instagram*. Dari 126 responden ini diperoleh langsung pada lokasi usaha UMKM sebesar 83 responden atau 66% dan yang diperoleh via *whatsapp* serta *instagram* sebesar 43 responden atau 34%.

Jabatan responden yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini adalah 70% atau 89 dari pemilik usaha UMKM dan 22% atau 27 dari pengelola yang bertanggung jawab dalam menjalankan usaha serta 8% atau 10 dari karyawan. Pengolahan data penelitian ini hanya dapat dilakukan pada 116 responden atau 92% saja yang akan mewakili seluruh UMKM di Kota Palembang dan 10 responden atau 8% lainnya tidak dapat diolah datanya karena data yang diterima tidak sesuai dengan kriteria responden yaitu pada jabatan responden.

Tabel 1
Penyebaran Kuesioner

No	Wilayah Kecamatan	Kuesioner Disebar	Kuesioner Diterima	Dapat Diolah	Tidak Dapat Diolah
1.	Alang-Alang Lebar	8	7	7	0
2.	Bukit kecil	8	7	6	1
3.	Gandus	7	7	6	1
4.	Iilir Barat I	8	7	6	1
5.	Iilir Barat II	8	7	6	1
6.	Iilir Timur I	8	7	7	0
7.	Iilir Timur II	8	7	7	0
8.	Iilir Timur III	8	7	6	1
9.	Jakabaring	8	7	6	1
10.	Kalidoni	8	7	7	0
11.	Kemuning	8	7	7	0
12.	Kertapati	7	7	6	1
13.	Plaju	7	7	7	0
14.	Sako	8	7	6	1
15.	Seberang Ulu I	8	7	6	1
16.	Seberang Ulu II	8	7	6	1
17.	Sematang Borang	7	7	7	0
18.	Sukarami	8	7	7	0
	Total	140	126	116	10

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan pada Tabel 2 merupakan klasifikasi responden berdasarkan keterangan kelompok usaha yang dilihat dari jumlah omset tahunan usaha. Dalam penelitian ini terdiri dari 116 responden yang meliputi 69 responden usaha mikro, 38 responden usaha kecil, dan 9 responden usaha menengah.

Tabel 2 Klasifikasi Responden

No	Kelompok Usaha	Omset Tahunan Usaha	Jumlah Responden
1	Usaha Mikro	Rp 0 - Rp 2 Miliar	69
2	Usaha Kecil	Rp 2 Miliar - Rp 15 Miliar	38
3	Usaha Menengah	Rp 15 Miliar - Rp 50 Miliar	9
	Total		116

Sumber : Data Diolah, 2023

Setelah melakukan pengujian validitas diperoleh bahwa semua variabel menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0.05 , sehingga menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid, sedangkan dari hasil uji reliabilitas data diperoleh nilai *Cornbach's - Alpha* variabel Y sebesar 0,834, variabel X1 sebesar 0,855, dan variabel X2 sebesar

0,817 menunjukkan semua variabel memiliki nilai *Cornbach's - Alpha* > 0,700, sehingga menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 > 0,05, maka variabel Y, X1 dan X2 berdistribusi normal. Dari hasil uji multikolinieritas dapat dilihat bahwa nilai toleransi variabel X1 sebesar 0,123, dan variabel X2 sebesar 0,123 > 0,1, dan juga nilai VIF variabel X1 sebesar 8,163, dan variabel X2 sebesar 8,163 < 10, maka variabel X1 dan X2 dalam penelitian ini dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Dari hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi variabel X1 sebesar 0,742 dan X2 sebesar 0,589 > 0,05, maka variabel X1 dan X2 dalam penelitian ini dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengujian analisis statistik deskriptif menunjukkan dari data sebanyak 116 responden, variabel y memiliki nilai minimum 10, nilai maksimum 25, mean 22,57 dan standar deviasi sebesar 2,429. Variabel X1 memiliki nilai minimum 14, nilai maksimum 35, mean 31,46, dan standar deviasi sebesar 3,290. Variabel X2 memiliki nilai minimum 12, nilai maksimum 30, mean 26,79, dan standar deviasi sebesar 2,796. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel relatif cukup tinggi.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh *adjusted R Square* sebesar 0,846 atau 84,60%, hal ini berarti semua variabel bebas dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat sebesar 84,60% dan sisanya 15,40% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang mempengaruhi kinerja UMKM diluar penelitian ini. Dari hasil uji kelayakan model (Uji F) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti seluruh variabel bebas layak menjelaskan variabel terikat.

Dari hasil uji t diperoleh bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi (X1) memiliki signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa hipotesis 1 (H1) dinyatakan diterima. Demikian juga uji t dari variabel literasi keuangan (X2) memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa hipotesis 2 (H2) juga diterima. Dari pengujian Regresi Linier Berganda diperoleh persamaan :

$$Y = 0,803 + 0,367 X1 + 0,382 X2 + e$$

Kinerja UMKM ini tentu tidak diperoleh secara instan, tetapi penuh perencanaan dan pengendalian yang tepat dengan penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan setiap usaha tentu akan bersinggungan dengan penggunaan informasi akuntansi baik penggunaan informasi akuntansi operasi, manajemen dan keuangan dalam menjalankan usahanya. Informasi tersebut berguna dalam merencanakan, menjalankan dan mengoptimalkan strategi serta dalam pengambilan keputusan usaha agar kinerja UMKM yang menjadi tujuan dapat tercapai.

Pelaku UMKM diharapkan untuk dapat optimal dalam menerapkan penggunaan informasi akuntansi dalam usahanya guna mencapai keberhasilan bagi usahanya. Penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian Daromes dkk. (2022) yang menyatakan penggunaan informasi memiliki pengaruh positif dan substansial atas variabel kinerja UMKM. Hal menjelaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi berdampak atas kinerja UMKM.

Hipotesis diterima ini juga dapat menjelaskan bahwa literasi keuangan penting dan menjadi faktor pendorong terjadinya kinerja UMKM terutama UMKM. Kinerja UMKM tentu tidak dapat diperoleh secara instan, tetapi dengan perencanaan dan pengendalian yang tepat dengan menerapkan literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM. Literasi keuangan dapat memfasilitasi pelaku UMKM dalam mengelola usaha serta dapat mengoptimalkan strategi dalam mengatur keuangan usaha, sehingga kinerja UMKM yang menjadi tujuan dapat tercapai. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan sangat penting bagi pelaku UMKM dalam menciptakan pelaku UMKM yang berkualitas untuk menunjang kinerja UMKM.

Literasi keuangan dapat mendukung keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini serupa dengan Dari dkk. (2022) yang melakukan penelitian terhadap UMKM di Kota Kualasimpang dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi finansial berdampak signifikan atas kinerja UMKM.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Semakin tinggi tingkat penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM dalam menjalankan usaha, maka kinerja UMKM akan semakin mudah untuk dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi menjadi faktor pendorong dan pendukung UMKM dalam mencapai kinerja UMKM.

Kedua, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM dalam menjalankan usaha, maka kinerja UMKM akan semakin mudah untuk dicapai. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan menjadi faktor kunci dan pendukung UMKM dalam mencapai kinerja UMKM.

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah meningkatkan jumlah sampel penelitian agar dapat memperoleh gambaran yang lebih akurat, serta menambah variabel independen yang dapat mendukung kinerja UMKM misalnya latar belakang pendidikan atau pengalaman kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, P., & Sulistyowati, A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kedai/Warung Makanan di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi. *Aliansi : Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 16(2), 61–70.
- Chalimi, A. N. F., & Azizah, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Economina*, 2(1), 293–302.
- Dari, F. W. W., Indah, D. R., & Lubis, N. K. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Literasi Finansial terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Kualasimpang. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 3(3), 163–173.
- Daromes, F. E., Eugenia, M. P., & Kampo, K. (2022). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Makassar. *Balance: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 19(2), 272–292.

- Firdarini, K. C., & Prasetyo, A. S. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Manajemen Modal Kerja Pelaku UMKM terhadap Kinerja Usaha dengan Umur Usaha sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus pada Industri Kreatif di Yogyakarta). *Jurnal STIE Semarang*, 12(1), 19–32.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, N. S., Kaukab, M. E., & Yuwono, W. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM. *Jurnal Pendidikan, Sains, Sosial, dan Agama*, 6(2), 28–41.
- Junaidi, M. (2023, July 15). *UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat*. DJPb | Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI (online). (<https://djp.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>). Diakses 15 September 2023.
- Limanseto, H. (2022, October 1). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (online). (<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>). Diakses 14 September 2023.
- Mashuri, Eryana, & Ezril. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Pedagang Pasar Sukramai di Kecamatan Bengkalis. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(1), 138–154.
- Maya, Sintia dan Husda, Anggun Permata. (2024) Pengaruh E-commerce, Pengetahuan Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM, eCoa-Buss, Volume 6, Nomor 3, April 2024 ap-ISSNa 2622-42910 ae-ISSNa 2622-4305
- Millati, H., & Sofwan, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran terhadap Kinerja Usaha (Studi Kasus pada Program Kelompok Usaha Bersama di Kecamatan Jepara). *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 6(1), 65–80.
- Muhtar, M. M., Askandar, N. S., & Mawardi, M. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Motivasi Kerja Penggunaan Media Sosial terhadap Keberlangsungan Bisnis UMKM di Kecamatan Sandubaya Kota Mataram. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(01), Article 01.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Literasi Keuangan*. OJK | Otoritas Jasa Keuangan (online). (<https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>). Diakses 23 September 2023.
- Presiden Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021. *Peraturan Pemerintah*, 1–121.
- Riansyah, M. F., & Andayani, S. (2022). Pengaruh Lama Usaha dan Skala Usaha terhadap Kinerja Usaha dengan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervening Tahun 2020 – 2021. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 149–159.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. CV. Alfabeta.

- Syahadatina, R., Purwanto, & Bustaram, I. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi (EMT)*, 6(2), 280–285.
- Syamsul, Rosyada, D., & Kuswaniwati, T. (2023). Literasi Keuangan UMKM: Ditinjau dari Aspek Pengetahuan Keuangan, Lembaga Keuangan, dan Teknologi Keuangan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 6(2), 28–37.
- PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM Kiki Rizkiya Amalia Lubis¹, Rohma Septiawati², Ihsan Nasihin³ *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* Volume 7 Nomor 2, Januari-Februari 2024 e-ISSN : 2597-5234
- Pengaruh E-commerce, Pengetahuan Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Sintia Maya¹, Anggun Permata Husda², eCoa-Buss, Volume 6, Nomor 3, April 2024 ap-ISSNa 2622-42910 ae-ISSNa 2622-4305
- PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Agung Slamet Prasetyo, Lilik Ambarwati *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha* Vol.1, No.1, Juli 2021, 73 – 84 ISSN xxxx - xxxx DOI 10.32477/jrabi.v1i1.xxx